

ABSTRAK

Nama : Neng Via Ismalasari
Judul Tesis : Variasi Teks Hadis Bilangan Raka'at Shalat *Tarāwīh*
(Kajian Kehujjahan Hadis dan Pemahamannya menurut
Historisitas Teks),
Program Studi : Ilmu Hadits

Penelitian ini didasari oleh adanya variasi teks (*matan*) antara 11 raka'at, 13 raka'at, 20 raka'at, 36 raka'at dan 40 raka'at yang menimbulkan problematik dan menyebabkan adanya ikhtilaf yang runcing serta gesekan umat. Kelima Hadis tersebut perlu dikaji lebih mendalam tentang kehujujahan berdasarkan Asbāb al-Wurūd dan Tawārīkh al-Mutūn.

Penelitian ini menggunakan metode *deskriptif-analitik-historis*. Pendekatan historis dimaksudkan untuk menelusuri sumber sejarah masa silam untuk menguji validitas dan otentisitas teks Hadis dan memahami Hadis dengan cara mempertimbangkan kondisi *historis-empirik* pada masa Rasūlullāh.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kehujujahan Hadis bilangan raka'at shalat *tarāwīh* bersifat *zhanny* baik *wurūd* maupun *dilalah*-nya, karena termasuk Hadis *Ahad*. Bilangan 11 dan 13 raka'at termasuk Hadis *Mabūl Shahīh Lidzatih*. Bilangan 20 raka'at *Maqbūl Hasan Lighairih* dan bilangan 36 dan 40 raka'at termasuk Hadis *Dha'īf Maqthū'*. Semua Hadis *Ma'mūlun bih*, karena lafazh dan maknanya jelas. Hadis bilangan 11 raka'at dipahami sebagai Hadis yang bersifat umum tentang *Qiyām Ramadhān*. Bilangan 13 raka'at dipahami sebagai tambahan diawal yakni shalat *khafifatain* (2 raka'at ringan) atau diakhir yakni 2 raka'at shalat *fajar*. Bilangan 20 raka'at merupakan *ijtihad* Khalifah 'Umar bin al-Khaththāb untuk meringankan jama'ah dengan menambah jumlah raka'at dan bacaan yang ringan. Bilangan 36 raka'at sebagai *ijtihad* dari khalifah 'Umar bin 'Abd al-'Azīz untuk menyamai pahala shalat *tarāwīh* ahli Makkah yang menyelingi dengan ibadah *thawaf*, dan khusus untuk penduduk Madīnah. Bilangan 40 raka'at dilakukan berdasarkan Hadis Rasūlullāh Saw. yang terdapat dalam *Shahīh Muslim* yang menunjukkan diperbolehkannya untuk memperbanyak sujud (memperbanyak raka'at shalat).